

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Perilaku Merokok Anggota Keluarga dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Usia 1–5 Tahun di Poli Anak Puskesmas Sidoarjo terhadap 50 responden didapatkan hasil bahwa:

1. Perilaku merokok anggota keluarga pada anak usia 1–5 tahun di Poli Anak Puskesmas Sidoarjo sebagian besar berada pada kategori tidak baik.
2. Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak usia 1–5 tahun di Poli Anak Puskesmas Sidoarjo sebagian besar mengalami ISPA.
3. Terdapat hubungan antara perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak usia 1–5 tahun di Poli Anak Puskesmas Sidoarjo. Semakin tidak baik perilaku merokok anggota keluarga, maka semakin tinggi kejadian ISPA pada anak.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Terkait

Diharapkan Puskesmas Sidoarjo dapat meningkatkan program promotif dan preventif dalam pencegahan ISPA pada anak usia 1–5 tahun melalui edukasi mengenai bahaya paparan asap rokok dan pentingnya penerapan rumah bebas asap rokok. Edukasi dapat dilakukan melalui

kegiatan posyandu, kelas ibu balita, maupun pelayanan di Poli Anak/MTBS.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan kesadaran mengenai bahaya paparan asap rokok terhadap kesehatan anak dengan tidak merokok di dalam rumah maupun di dekat anak. Keluarga juga diharapkan menjaga kualitas udara di dalam rumah dengan memastikan ventilasi berfungsi dengan baik serta mengurangi paparan *third-hand smoke* melalui kebersihan diri dan lingkungan sebelum melakukan kontak dengan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada anak dengan menambahkan variabel lain, seperti luas bangunan tempat tinggal, ventilasi rumah, status gizi, kelengkapan imunisasi, dan faktor lingkungan lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta analisis multivariat untuk memperoleh gambaran faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada anak.